

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai studi terkait serta hasil penelitian. Selain itu juga terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan dan pengaruhnya terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur. Pembahasan tersebut akan menjadi panduan dalam memecahkan permasalahan yang ada.

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia terutama di Kalimantan merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya pun telah menjadi andalan dalam perekonomian karena perkebunan kelapa sawit menjadi satu sumber penghasil devisa dari ekspor sektor pertanian. Perkebunan kelapa sawit sangat berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sehingga dapat mengurangi kemiskinan melalui usahanya dalam hasil perkebunan kelapa sawit di Kalimantan. Usaha budidaya perkebunan kelapa sawit memberikan pendapatan yang dapat diandalkan bagi sebagian besar penduduk miskin di Kalimantan (Arsyad dan Maryam, 2017: 14).

Lingkungan yang menempati posisi penting dapat mempengaruhi potensi produksi tanaman bahkan dengan pengelolaan budidaya yang optimal. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif di banding daerah lain, di antaranya luas potensi lahan masih terbilang cukup besar dan belum di manfaatkan secara optimal, upaya peningkatan

kesejahteraan petani perkebunan melalui gerakan pembangunan dan kemandirian masyarakat sekaligus menciptakan lapangan kerja dapat mengurangi pengangguran di Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana pada data *time series* dalam tahunan dan perkebunan untuk analisis data (Lisa dan Syahnur, 2019: 95-102).

Tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap hasil perkebunan kelapa sawit karena dilihat dari sumber daya yang ada penyerapan jumlah tenaga kerja merupakan sumber daya yang bekerja apa adanya tanpa penggunaan teknologi. Di Indonesia memiliki provinsi perkebunan kelapa sawit terbesar di Kalimantan terutama di Kalimantan Timur. Peneliti memilih provinsi Kalimantan Timur karena memiliki luas perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia, dengan begitu hasil yang memadai sangat dibutuhkan di wilayah tersebut demi meningkatkan hasil produksi perkebunan kelapa sawit yang dinilai secara ekonomi semakin bagus (Lisa dan Syahnur, 2019: 95-102).

Menurut Gumbira-Said & Febriyanti (2005), agribisnis mencakup keseluruhan perusahaan yang terkait dengan kegiatan usahatani dan pemasarannya sehingga produksinya sampai pada konsumen akhir. Agribisnis meliputi seluruh sektor bahan masukan usahatani, terlibat dalam proses produksi, dan pada akhirnya menangani pemrosesan, penyebaran, penjualan secara borongan dan eceran produk kepada konsumen akhir. Agribisnis merupakan sektor perekonomian yang menghasilkan dan mendistribusikan masukan bagi pengusahatani, memasarkan, dan memproses serta mendistribusikan produk usahatani kepada pemakai akhir.

Tabel 1. 1
Jumlah Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2000-2019

No.	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja (Jiwa)	Hasil Produksi Kelapa Sawit (Ton)
1	2000	116.887,50	89.837,73	433.645,00
2	2001	117.055,00	90.807,42	466.729,00
3	2002	132.173,50	91.647,17	760.293,00
4	2003	159.079,00	92.810,79	791.064,00
5	2004	171.580,50	93.722,04	957.058,00
6	2005	201.087,00	93.958,39	1.012.788,50
7	2006	225.337,00	95.456,94	1.268.600,00
8	2007	339.292,00	97.583,14	1.664.311,00
9	2008	409.564,00	102.552,75	2.041.163,00
10	2009	530.554,00	104.870,66	2.298.185,50
11	2010	663.533,30	107.405,57	3.054.707,00
12	2011	827.347,00	107.416,31	4.471.546,00
13	2012	961.802,00	112.504,87	5.734.464,00
14	2013	1.115.415,00	112.761,07	7.600.298,00
15	2014	1.020.413,00	114.628,03	9.628.072,00
16	2015	1.090.106,00	114.819,20	10.812.893,00
17	2016	1.150.078,00	118.411,97	11.418.110,00
18	2017	1.192.342,00	121.022,42	13.164.310,00
19	2018	1.199.407,00	126.282,19	13.398.363,00
20	2019	1.228.138,00	128.755,27	18.343.852,00

Sumber: (BPS, 2000-2019).

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit dari tahun 2000-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2000 Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit mencapai 433.645,00 Ton kemudian secara berturut-turut mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2019 Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit mampu mencapai 18.343.852,00 Ton. Dalam Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur menjadi unggulan.

Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit hampir selalu mendapat prioritas utama dalam rencana pengembangan subsektor perkebunan yang berbasis agribisnis.

Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian. Sektor agribisnis merupakan lapangan kerja yang berperan besar dalam penurunan tingkat pengangguran. Karena itu pengembangan pertanian sudah seharusnya dipusatkan kepada pengembangan produktivitas yang dicapai melalui manajemen agribisnis yang ditata dengan baik.

Tujuan penyelenggaraan perkebunan diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan sumber devisa negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri, memberikan perlindungan kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat, mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggung jawab dan meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur Periode 2000-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sub bab latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh luas lahan terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.

2. Bagaimanakah pangaruh jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.
3. Bagaimanakah pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel luas lahan terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pemerintah, sebagai salah satu bahan referensi untuk melihat pengaruh luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.
2. Peneliti/pembaca sebagai bahan referensi dan pembanding studi/penelitian yang terkait riset ini.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dan rumusan masalah yang ada, maka akan dijelaskan hubungan sementara antara variabel-variabel terkait untuk diuji ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga luas lahan berpengaruh terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.
2. Diduga jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.
3. Diduga luas lahan dan jumlah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur periode 2000-2019.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan membagi pembahasan ke dalam lima bab. Adapun untuk masing-masing bab diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang mendasari penelitian dan studi empiris yang pernah dilakukan sebelumnya akan dibahas pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai langkah sistematika untuk mencapai tujuan dari topik pembahasan yang berisi deskripsi tentang variabel penelitian, jenis, sumber data, metode analisis data dan batasan operasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dari analisis data dan pembahasan terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian akan dibahas pada bab ini.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya (Bab IV). Semua akan dirangkum pada bab V.